

**THE INFLUNCE OF EASY AND SECURITY SERVICE FEATURES ON
DECISIONS TO USE THE DANA *E-WALLET* APPLICATION (STUDY ON
STUDENTS OF THE FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
MULAWARMAN UNIVERSITY)**

**PENGARUH FITUR LAYANAN KEMUDAHAN DAN KEAMANAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN APLIKASI *E-WALLET* DANA
(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK UNIVERSITAS MULAWARMAN)**

Ayu Arisma¹, Lailatul Hijrah²

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda^{1,2}

arismaayu987@gmail.com, lailatul.hijrah1984@gmail.com

ABSTRAK

DANA merupakan aplikasi dompet digital yang dapat digunakan untuk menyimpan uang, melakukan berbagai transaksi dan berbagai pembayaran kebutuhan secara online. Berdasarkan data pengguna *E-wallet* di Indonesia DANA termasuk 5 *E-wallet* dengan pengguna paling banyak tahun 2022 yang menduduki peringkat keempat dan DANA juga termasuk aplikasi pendatang baru yang memiliki banyak pengguna. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Metode yang digunakan untuk pengujian terdiri dari uji instrument, uji asumsi klasik, uji analisis linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 25. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner secara online. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) Fitur layanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan penggunaan (2) Kemudahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan penggunaan (3) Keamanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan penggunaan.

Kata kunci: Fitur Layanan, Kemudahan, Keamanan, Keputusan Penggunaan

ABSTRACT

DANA is a digital wallet application that can be used to store money, carry out various transactions and pay various needs online. Based on data on E-wallet users in Indonesia, DANA is among the 5 E-wallets with the most users in 2022 which is ranked fourth and DANA is also a newcomer application that has many users. The sampling used in this research used a purposive sampling method with a total of 100 respondents. The methods used for testing consist of instrument tests, classical assumption tests, multiple linear analysis tests and hypothesis tests with the help of SPSS version 25. The method used in this research is a quantitative method by collecting data by distributing questionnaires online. The results of this research show (1) Service features have a significant positive effect on usage decisions (2) Convenience has a significant positive effect on usage decisions (3) Security has a significant positive effect on usage decisions.

Keywords: Service Features, Easy, Security, Usage Decisions

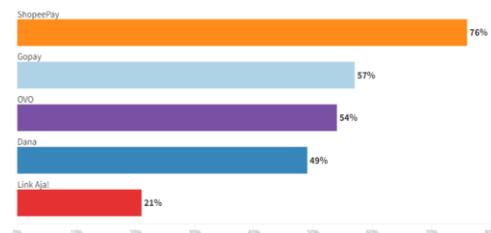
PENDAHULUAN

Teknologi mengalami perkembangan yang sangat cepat setiap tahunnya sehingga mencapai kemajuan yang signifikan hingga saat ini. Teknologi yang selalu digunakan masyarakat yaitu internet. Internet merupakan server yang paling sering digunakan oleh masyarakat (Abrilia & Sudarwanto, 2020). Intenet diketahui dan digunakan dari berbagai kalangan masyarakat dari anak - anak hingga dewasa. Internet dapat digunakan melalui sistem android dan ios dengan teknologi modern seperti handphone, tablet dan komputer. Adanya internet dengan inovasi baru dari berbagai bidang salah satunya bidang keuangan, seiring dengan itu, muncul berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi secara online.

Masyarakat akan cenderung memilih opsi transaksi atau pembayaran secara online melalui penggunaan aplikasi online. Transaksi online sangat membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas seperti perbelanjaan. Belanja dengan pembayaran non tunai dapat menghemat waktu menjadi lebih efisien selain itu metode pembayaran non tunai juga memberikan kecepatan dan keamanan yang lebih tinggi. Tanggapan masyarakat sebagai konsumen terhadap penggunaan pembayaran non tunai sangat positif (Indrawati & Pattinama, 2021). Pada marketplace shopee, lazada, dan tiktok shop merupakan aplikasi yang pembayarannya dapat terhubung dengan aplikasi yang dapat menyimpan uang melalui perangkat seluler. Adapun penyimpanan uang elektronik yang digunakan berbagai transaksi melalui ponsel disebut dengan *E-wallet* (Fitriyanti et al., 2023).

Menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 18/40/PBI/2016 Pasal 1 Ayat 7 disebutkan bahwa E-wallet adalah pelaksanaan suatu proses transaksi pembayaran, yang mencakup Electronic Wallet atau yang dikenal sebagai Dompot Elektronik merupakan layanan elektronik yang digunakan untuk menyimpan informasi alat pembayaran seperti kartu atau uang elektronik serta memiliki kemampuan untuk menyimpan dana guna melakukan pembayaran (Gustiana & Agustina, 2023). E-wallet adalah metode transaksi yang praktis dan mudah digunakan masyarakat (Avif et al., 2022)

Gambar 1 Pengguna *E-Wallet* di Indonesia tahun 2022



Sumber: <https://www.fastpay.co.id>, (2024)

Saat ini diketahui sebanyak 40 uang elektronik yang diizinkan Bank Indonesia untuk beroperasi menjadi aplikasi E-wallet (Avif et al., 2022). Dana termasuk aplikasi E-wallet pendatang baru yang sudah banyak digunakan masyarakat. Dapat dilihat gambar diatas bahwa pengguna E-wallet DANA tahun 2022 telah menduduki peringkat ke- 4 dari beberapa E-wallet lainnya di Indonesia sebanyak 49%. Hal ini membuktikan bahwa E-wallet DANA mampu bersaing dengan E-wallet lainnya DANA berada di posisi ke 4 dan termasuk E-wallet yang paling banyak digunakan.

DANA merupakan aplikasi dompet digital yang didirikan di Indonesia yang dikelola oleh PT Espay Debit Indonesia Koe. Vincent Henry Iswaratioso memperkenalkan DANA pada tanggal 22 Maret 2018. Selain itu, DANA juga didukung oleh pemodal cukup kuat yang bernama Eddy Kusnadi Eriatmaja dengan perusahaan PT Elang Mahkota Teknologi (Emtek Group) dan aplikasi DANA juga mendapat dukungan perusahaan yang berasal dari China yaitu Jack Ma sebagai operator aplikasi *digital payment Alipay*, Ant Financial (Gustiana & Agustina, 2023). DANA mampu memberikan skalabilitas transaksi yang tinggi karena mempunyai *Data Processing Center (DPC)* dan *Data Recovery Center (DRC)* yang dianggap paling kompleks di Indonesia. DANA memiliki basis *open platform* yang berarti bahwa semua aktivitas transaksi, baik yang menggunakan tunai maupun non tunai, cepat, mudah dan keamanannya pun terjamin. Selain didesain untuk open platform, aplikasi DANA dapat bergabung pada platform perdagangan dan alat pembayaran lain Izza dalam (Gustiana & Agustina, 2023).

E- wallet DANA juga memiliki banyak jenis pilihan fitur yang dapat digunakan dalam berbagai transaksi. Fitur merupakan fasilitas yang menjadi perbedaan dari produk lainnya sedangkan layanan yaitu suatu kegiatan yang bersifat abstrak dan tidak dimiliki oleh pesaing lainnya Kotler dalam (Abrilia & Sudarwanto, 2020). Fitur layanan adalah suatu produk yang membedakan fitur produk yang digunakan perusahaan dengan perusahaan lainnya dan membuktikan kepercayaan kepada konsumen saat penggunaan transaksi secara online atau offline Rithmaya dalam (Abrilia & Sudarwanto, 2020). Fasilitas fitur E-wallet DANA terdiri dari fitur news, fitur kirim atau send, fitur isi saldo atau top

up, dan fitur minta dana. Selain itu, E-wallet DANA juga memiliki fitur lainnya seperti pembelian pulsa dan data internet, pembayaran BPJS Kesehatan. Transaksi yang dapat terhubung pada aplikasi lainnya seperti Tiktok, TIX ID, E-Commerce seperti Lazada dan Shopee serta masih banyak lainnya.

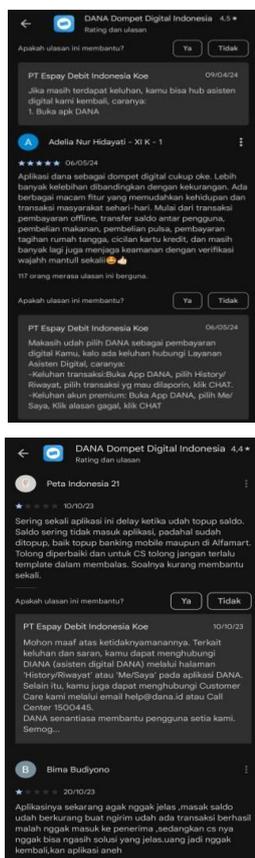
Kemudahan merupakan tingkat seseorang dalam menggunakan teknologi dengan mudah tanpa memerlukan upaya yang berlebihan, namun dengan kemudahan saat penggunaan dan mengoperasikannya Jogyanto dalam (Aprilia & Susanti, 2022). *E-wallet* DANA memiliki tampilan awal yang sangat mudah terutama bagi pengguna baru, terdapat tutorial atau cara mendaftar dan transaksi. DANA memudahkan pengguna dalam transaksi karena aplikasi ini memberikan fasilitas transfer dari berbagai macam bank baik yang pada umumnya ataupun tidak. Pada penambahan saldo (*top up*) pada *e-wallet* DANA dapat dilakukan secara langsung tanpa harus ke ATM (Anjungan Tunai Mandiri), Bank, serta *Merchant* yang sudah bekerja sama dengan aplikasi DANA.

Menurut Indrasari (2019) berpendapat bahwa keamanan didefinisikan suatu layanan yang diberikan bebas dari risiko, bahaya, keraguan dan juga kerugian. Keamanan pada aplikasi *e-wallet* DANA sangat dijaga untuk menghindari terjadi penyalahgunaan dari pihak yang tidak bertanggung jawab seperti pengurusan saldo dana tanpa diketahui karena sebelum masuk dan melakukan transaksi dibutuhkan kode keamanan. DANA memiliki fitur Dana *Protection* yang berfungsi sebagai jaminan proteksi penuh atau 100% untuk memastikan kenyamanan dan keamanan saat pengguna bertransaksi. Dana *Protection*

ini hanya berlaku untuk pengguna premium.

Penelitian ini dilakukan pada aplikasi *E-wallet* DANA, karena pada aplikasi ini terdapat masalah didalamnya yaitu teknis jaringan dan keamanan saldo selain itu, *E-wallet* DANA memiliki fitur yang sangat lengkap bagi pengguna yang dapat mempermudah segala aktivitas. Banyak sekali ulasan dari beberapa pengguna *E-wallet* DANA pada aplikasi playstore apa yang terjadi selama penggunaannya. Adapun ulasan dari beberapa pengguna antara lain:

Gambar 2. Ulasan Aplikasi DANA



Sumber: <https://play.google.com/store/apps/details?id=id.dana>

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah salah satu kerangka kerja

yang sudah banyak digunakan dan termasuk teori populer yang memiliki pengaruh terhadap penerimaan sistem informasi (Purwanto, 2020). Model tersebut memiliki tujuan dengan pandangan perilaku individu pada inovasi teknologi baru. Fred Davis memperkenalkan TAM (*Technology Acceptance Model*) ini pada tahun 1986 sebagai hasil turunan dari *Theory Reasoned Action* (TRA) yang pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen pada tahun 1980. Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) tersebut menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan perilaku (*behavior*) (Purwanto, 2020).

Model TAM ini memiliki dua konsep yang berasal dari pemecahan konsep variabel eksternal adalah manfaat yang dirasakan dan kemudahan pengguna. Teknologi yang akan digunakan berasal dari tujuan perilaku individu saat menggunakan teknologi sehingga menjadi faktor yang berpengaruh dalam penggunaan yaitu faktor persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. Persepsi manfaat merupakan sejauh mana keyakinan individu dalam meningkatkan kinerjanya dengan menggunakan suatu teknologi, sedangkan persepsi kemudahan yaitu sejauh mana individu yang menggunakan teknologi tidak membutuhkan usaha yang besar Davis dalam Suriatno et al (2022) suatu teknologi mudah saat digunakan dan kinerja pekerjaan meningkat secara keseluruhan maka pengguna suatu individu akan merasakan efek secara langsung pada manfaatnya.

Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen diartikan sebagai suatu proses pengambilan keputusan yang melibatkan aktivitas individu dalam mengevaluasi, memperoleh,

menggunakan dan mengatur produk serta jasa Nugroho (dalam Mauludin *et al.*, 2022). Menurut asosiasi pemasaran Amerika perilaku konsumen dapat dijelaskan sebagai bentuk interaksi yang melibatkan perasaan, kognisi, perilaku dan lingkungan yang dipengaruhi oleh berbagai aspek kehidupan individu. Hal ini mencakup pertukaran informasi dan pengalaman diantara individu Peter & Olson dalam (Mauludin *et al.*, 2022).

Fitur Layanan

Menurut Schmitt dalam (Abrilia & Sudarwanto, 2020) fitur adalah sebuah produk yang memiliki fungsi dengan karakteristik yang berbeda. Sedangkan menurut Tjiptono & Fandy dalam (Fitriyanti *et al.*, 2023) pengertian fitur merupakan suatu item yang dianggap penting sehingga menjadi dasar oleh konsumen dalam mengambil keputusan. Menurut Setiawan *et al.*, (2022) bahwa fitur memiliki pengertian yaitu sarana perusahaan dengan membedakan produk perusahaan dengan produk lainnya. Dengan fitur tersebut perusahaan mampu menciptakan ciri khas sebagai pembeda produknya dengan produk pesaing. Dengan adanya fitur layanan dapat menjadi suatu alasan seseorang menggunakan suatu produk. Agar pengguna merasa puas dengan fitur layanan yang akan digunakan maka jenisnya harus memenuhi kebutuhan pengguna. Menurut Kotler dalam (Abrilia & Sudarwanto, 2020) layanan merupakan suatu tindakan yang akan ditawarkan dari pihak ke pihak lainnya dengan hal yang bersifat abstrak dan tidak memiliki bentuk fisik serta tidak dimiliki secara fisik.

Adapun empat indikator fitur layanan menurut Ponn dalam (Aprilia & Susanti, 2022) sebagai berikut:

1. Kemudahan mendapatkan informasi terkait produk atau jasa
2. Keberagaman layanan transaksi

3. Keberagaman fitur
4. Inovasi produk

Kemudahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemudahan merupakan suatu hal yang mempermudah dalam melaksanakan suatu rencana dan mempermudah dalam memperlancar usaha. Kemudahan merupakan individu yang memiliki kepercayaan bahwa menggunakan suatu teknologi terhindar dari sebuah upaya Mathieson dalam (Gustiana & Agustina, 2023). Sedangkan menurut Jigyanto dalam (Tonio & Imam, 2021) kemudahan didefinisikan sebagai dimana seseorang yang menggunakan suatu teknologi tidak membutuhkan banyak usaha tetapi mudah saat mengoperasikannya. Kemudahan atau *usability* adalah metode untuk menilai sejauh mana suatu produk dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam mencapai tujuan tertentu secara efisien, efektif sehingga menghasilkan tingkat kepuasan yang tinggi bagi pengguna saat menggunakan produk tersebut Nidhom dalam (Lestari & Tri, 2021).

Adapun indikator kemudahan penggunaan menurut Venkatesh dan Davis dalam (Herawati *et al.*, 2022) antara lain :

1. Sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*)
2. Tidak memerlukan banyak usaha untuk menggunakan sistem tersebut (*doesnot require a lot of mental effort*)
3. Sistem mudah digunakan (*easy to use*),
4. Sistem mudah digunakan sesuai dengan keinginan pengguna untuk mengerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*) yang

Keamanan

Keamanan yaitu salah satu hal yang penting dalam sistem informasi. Menurut Audun dalam (Masiaga *et al.*, 2022) secara umum keamanan merupakan suatu kondisi yang bebas dari bahaya. Pengertian tersebut bersifat luas yang berarti merasa terlindungi dari kejahatan yang disengaja atau tidak disengaja seperti bencana alam. Keamanan diartikan suatu hal yang mengacu pada kondisi atau keadaan yang terkait dengan data atau jaringan yang dapat menghasilkan kerusakan, kebocoran, perubahan dan penyalahgunaan data (Masiaga *et al.*, 2022). Dalam konteks sistem informasi, Keamanan dapat diartikan sebagai upaya pencegahan terhadap akses tidak sah, modifikasi program, pencurian dan kerusakan fisik (Lestari & Tri, 2021). Menurut Raman Arashu & Viswanathan dalam (Marhaendra & Mahyuzar, 2023) sebagai berikut :

1. Jaminan Keamanan
2. Kerahasiaan Data

Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan merupakan pengambilan keputusan melalui poses integrasi dengan cara menggabungkan pengetahuan dan melakukan evaluasi dengan cara memilih salah satu diantaranya Peter & Olson dalam (Aprilia & Susanti, 2022). Menurut Schiffman & Kanuk dalam (Hendro *et al.*, 2020) keputusan pembelian merupakan pengguna yang memilih dua atau lebih cara untuk mengambil keputusan yang berarti seseorang membuat suatu keputusan yang diambil harus dari banyak pilihan. Keputusan pembelian adalah proses pengambilan keputusan pengguna yang dimana tahap ini pengguna sudah menggunakannya atau membeli Kotler & Amstrong (dalam Santi *et al.*, 2021). Menurut Engel dalam (Arta & Azizah, 2020) keputusan

penggunaan merupakan konsumen mengambil keputusan tentang apa yang akan dilakukan, kapan dan bagaimana penggunaan akan dilakukan.

Adapun indikator - indikator keputusan penggunaan menurut Kotler (dalam Aprilia & Susanti, 2022) sebagai berikut:

1. Kemantapan pada sebuah produk
2. Kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa
3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain
4. Melakukan penggunaan ulang

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui suatu hal yang berkaitan dengan adanya atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada data empiris (hard data) dan data penelitiannya dalam bentuk numeric atau angka yang nantinya akan diukur dengan statistik yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti sehingga menghasilkan kesimpulan.

Populasi

Menurut Ghozali (2018) populasi adalah wilayah umum yang mencakup objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang peneliti putuskan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Oleh sebab itu, populasi bukan hanya dari manusia tetapi juga objek dan alam lainnya. Populasi yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Universitas Mulawarman yang menggunakan aplikasi *E-wallet* DANA dan belum diketahui jumlah populasinya.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel merupakan hal termasuk dari kuantitas dan karakteristik pada suatu populasi. . Dalam penelitian tersebut, peneliti menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dengan menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan sumber data yang didasarkan pada suatu pertimbangan. Dari populasi tersebut, diperoleh jumlah sampel minimum atau tidak diketahui dengan menggunakan rumus , adapun rumus *lemeshow* (dalam Setiawan *et al.*, 2022) berikut:

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 0.5(1-0.5)}{0,1^2 \quad 0,01}$$

$$n = 3,8416.0,25 = 96,04$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

Z : Nilai standart = 1,96

P : Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d : Alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Dari hasil perhitungan diatas, telah diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian tersebut yaitu sebanyak 96 sebagai jumlah minimal responden. Dalam mempermudah peneliti dalam perhitungan maka peneliti membulatkan menjadi 100, sehingga jumlah sampel pada penelitian tersebut yaitu 100 responden.

Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018) terdapat sumber data yang digunakan pada penelitian memiliki dua jenis data yaitu, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan observasi secara langsung. Peneliti mengumpulkan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa FISIP yang menggunakan *E-wallet* DANA sebagai sampel penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mendukung kebutuhan data primer dari buku - buku, literatur dan juga bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada penelietian ini, peneliti juga menambah informasi yang membantu dalam pengumpulan data dari buku, jurnal, website, berita dan penelitian terdahulu yang terkait pada penelitian tersebut.

Teknik Pengambilan Data

Metode pengambilan data dapat dilakukan dengan kondisi alamiah, sumber data primer serta teknik pengumpulan data yang mengutamakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 2018). Penelitian tersebut menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner online dengan bantuan *google form*.

Menurut Sugiyono (2018) skala likert merupakan skala yang digunakan dalam pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi perorangan atau kelompok yang membahas suatu fenomena sosial. Saat responden menanggapi suatu pertanyaan, maka responden akan memilih salah satu dari beberapa pilihan yang tersedia dengan menentukan tingkat persetujuan dari pernyataan yang diberikan. Skala yang digunakan setiap

pertanyaan terdapat 5point sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Likert Penelitian

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data Diolah (2024)

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu penelitian yang prosesnya terdiri dari penyusunan dan pengelolaan data untuk menyimpulkan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2018) analisis data didefinisikan sebagai salah satu kegiatan dimana data dari semua responden atau sumber data lainnya terkumpul.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang disusun dengan baik dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas juga dilakukan untuk memeriksa keakuratan suatu alat ukur ketika menggunakan fungsi pengukurannya (Sugiyono, 2018). Untuk setiap pertanyaan uji validitas, jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka instrument tersebut valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrument tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) uji reliabilitas merupakan sejauh apakah hasil pengukuran dipercaya dan hasil pengukuran relatif sama maka pengukuran ini dianggap mempunyai tingkat reliabilitas yang baik. Arti dari reliabel adalah jika suatu instrument ini diuji maka hasilnya tetap sama walaupun diuji secara berulang - ulang. Uji

reliabilitas akan dilakukan setelah uji validitas selanjutnya pengujian yang terfokus pada pernyataan atau pertanyaan yang telah valid (Sugiyono, 2018). Adapun kriteria pada uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,60 maka instrument yang diuji mempunyai reliabilitas baik atau dengan kata lain artinya reliabel
- b. Apabila nilai *cronbach's alpha* $<$ 0,60 maka instrument yang diuji tidak reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2020) uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui distribusi data pada variabel yang akan digunakan pada penelitian tersebut. Uji normalitas pada penelitian tersebut menggunakan metode uji *Kolmogorov smirnov*. Uji *Kolmogorov smirnov* merupakan suatu uji yang menjadi pembeda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $>$ 0,05 maka data atau residual tersebut berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai signifikansi $<$ 0,05 maka data atau residual tersebut berdistribusi normal

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018) pengujian multikolinieritas memiliki tujuan yang digunakan untuk pengujian apakah model regresi yang ditemukan terdapat hubungan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi diantara variabel independent. Nilai yang diisyaratkan untuk nilai toleransi yaitu lebih besar dari 0,01 dan untuk VIF

kurang dari 10. Dikatakan bebas dari multikolinieritas Jika nilai *variance inflation factor* (FIV) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 tidak bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menilai apakah terdapat perbedaan dalam *variance* dan residual dari satu ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018). Apabila terjadi perbedaan *variance* residual antar pengamatan, kondisi ini disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik merupakan model yang bebas dari heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode spearman rho sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas $< 5\%$ (0,05), maka H_0 tidak diterima dan terdapat masalah heteroskedastisitas
2. Jika nilai probabilitas $> 5\%$ (0,05), maka H_0 diterima dan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Pengaruh

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018) Regresi Linier berganda digunakan peneliti untuk memperkirakan status tinggi dan rendah pada variabel terikat atau regresi linier berganda dilakukan jika jumlah variabel bebas minimal dua. Metode regresi linier berganda dalam penerapannya menggunakan banyak variabel dengan satu variabel terikat.

Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan linear antara dua variabel dan tidak memperhatikan hubungan fungsional atau membedakan variabel

dependen dengan variabel independen. koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara nol atau satu, ketika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi pada variasi variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu merupakan variabel independen yang memberikan sebagian besar suatu informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji Statistik (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) penggunaan uji t bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah signifikan atau tidaknya pengaruh fitur layanan, kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan. Uji signifikan tersebut dianggap positif atau diterima jika tingkat signifikan $< \alpha$ (alpha) 0,05 terhadap variabel dependennya (Sujarweni, 2015).

Uji Kelayakan Model (Uji f)

Menurut Ghozali (2018), uji kelayakan model (uji f) ini memiliki fungsi yang digunakan untuk menguji data model regresi untuk memperkirakan pengaruh variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terikat (dependent variable) secara bersamaan (simultan). Adapun kriteria dalam pengujian kelayakan model (uji f) sebagai berikut :

- a. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ atau lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh secara bersama - sama (simultan) pada variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga model tersebut dapat digunakan
- b. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ atau lebih besar maka tidak

adanya pengaruh variabel bebas pada variabel terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Sampel pada penelitian tersebut sebanyak 100 orang, maka hasil hitung

dari $d(f)$ yaitu 98. jika r hitung lebih besar dari r tabel maka data tersebut dikatakan valid dan jika nilai tersebut sebaliknya yaitu r tabel lebih besar dibanding r hitung maka pernyataan tersebut tidak valid. Berikut hasil uji validitas dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Fitur Layanan (X1)	X1.1	0.662	0.197	Valid
	X1.2	0.682	0.197	Valid
	X1.3	0.675	0.197	Valid
	X1.4	0.711	0.197	Valid
	X1.5	0.686	0.197	Valid
	X1.6	0.626	0.197	Valid
	X1.7	0.743	0.197	Valid
	X1.8	0.782	0.197	Valid
Kemudahan (X2)	X2.1	0.769	0.197	Valid
	X2.2	0.732	0.197	Valid
	X2.3	0.683	0.197	Valid
	X2.4	0.692	0.197	Valid
	X2.5	0.751	0.197	Valid
	X2.6	0.713	0.197	Valid
	X2.7	0.692	0.197	Valid
	X2.8	0.617	0.197	Valid
Keamanan (X3)	X3.1	0.859	0.197	Valid
	X3.2	0.802	0.197	Valid
	X3.3	0.746	0.197	Valid
	X3.4	0.784	0.197	Valid
	X3.5	0.844	0.197	Valid
	X3.6	0.832	0.197	Valid
Keputusan Penggunaan (Y1)	Y1.1	0.790	0.197	Valid
	Y1.2	0.764	0.197	Valid
	Y1.3	0.738	0.197	Valid
	Y1.4	0.663	0.197	Valid
	Y1.5	0.581	0.197	Valid
	Y1.6	0.782	0.197	Valid
	Y1.7	0.789	0.197	Valid
	Y1.8	0.697	0.197	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2 diatas telah menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih

besar dari nilai r tabel yaitu 0.197, maka dapat diketahui setiap item pertanyaan

dalam 4 variabel yaitu fitur layanan (X1), kemudahan (X2), keamanan (X3)

dan keputusan penggunaan (Y) dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach,s Alpha	Kriteria	Hasil
Fitur Layanan	0.844	0.60	Reliabel
Kemudahan	0.853	0.60	Reliabel
Keamanan	0.895	0.60	Reliabel
Keputusan Penggunaan	0.863	0.60	Reliabel

Sumber: Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh instrument atau variabel memiliki nilai cronbach' alpha > 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa

hasil uji reliabilitas pada penelitian tersebut adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0.076	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* memiliki angka 0.076 yang berarti lebih

besar dari 0.05 sehingga pada uji normalitas data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

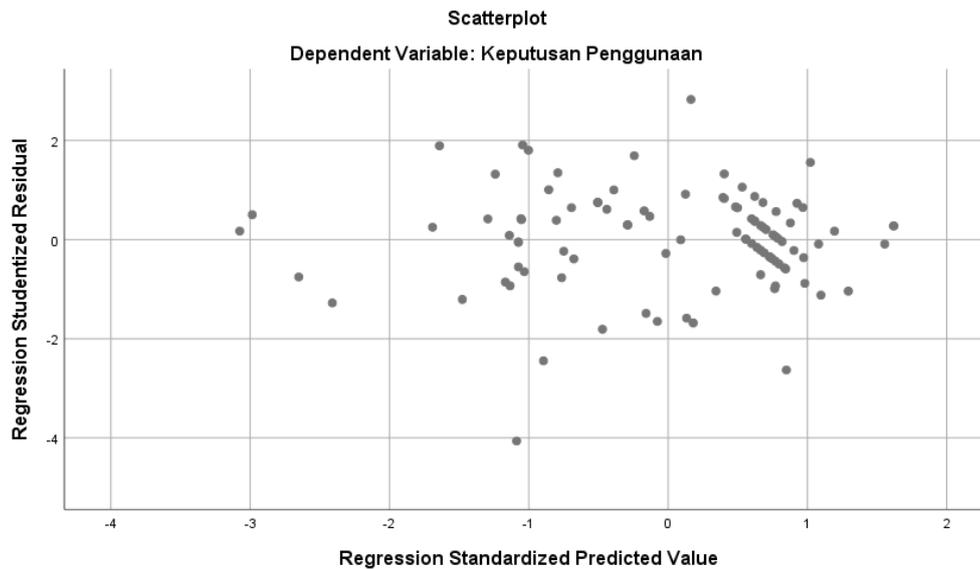
Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Fitur Layanan (X1)	0.243	4.121	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kemudahan (X2)	0.258	3.873	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Keamanan (X3)	0.391	2.561	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil tabel 5 telah disimpulkan bahwa nilai VIF pada variabel X1,X2 dan X3 memiliki nilai dibawah dari 10 dan untuk nilai tolerance memiliki hasil

dengan nilai diatas 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji tersebut tidak terjadi atau bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang memilki bentuk jelas dari titik - titik dan titik - titik tersebut juga

menyebar merata diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hasil tersebut menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda
Persamaan Regresi**

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(constant)</i>	-0.790	1.882		-0.419	0.676
Fitur Layanan	0.450	0.099	0.403	4.533	0.000
Kemudahan	0.272	0.105	0.224	2.595	0.011
Keamanan	0.379	0.076	0.349	4.987	0.000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

1. Nilai koefisien regresi untuk variabel fitur layanan (X1) yaitu sebesar 0.450 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan, yaitu setiap penambahan satuan variabel fitur layanan maka keputusan penggunaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.450.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel kemudahan (X2) yaitu sebesar 0.272 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan, yaitu setiap penambahan satuan variabel kemudahan maka keputusan penggunaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.272.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel keamanan (X3) yaitu sebesar 0.379 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan, yaitu setiap penambahan satuan variabel keamanan maka keputusan penggunaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.379.

Koefisien Korelasi Pearson

Tabel 7 Hasil Uji Korelasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.816	.810	2.031
a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Fitur Layanan				
b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan				

Sumber: Data SPSS, 2024

Hasil dari uji koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0.903 atau 0.903% yang berarti adanya hubungan simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu keputusan penggunaan (Y) yang memiliki tingkat hubungan sangat kuat. Maka hasil tersebut menunjukkan adanya dampak dari variabel fitur layanan, kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan pada aplikasi DANA.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel 7 menunjukkan bahwa pada nilai R square memiliki nilai sebesar 0.816 yang artinya pengaruh fitur layanan, kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan yaitu sebesar

81,6%, sedangkan sisanya 18,4% yang dapat dijelaskan dari variabel lain diluar faktor lain yang tidak diketahui.

Uji Hipotesis

Uji Statistik (Uji t)

1. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 menunjukkan bahwa pada variabel fitur layanan (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 dan nilai t sebesar 4.533. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig $0.000 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } 4.533 > 0.05$, artinya H1 dapat diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel fitur layanan berpengaruh secara signifikan pada terhadap keputusan penggunaan aplikasi *E-wallet* DANA

2. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 menunjukkan bahwa pada variabel kemudahan (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0.011 dan nilai t sebesar 2.595. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig $0.011 < 0.05$ dan t hitung $2.595 > 0.05$, artinya H1 dapat diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh secara signifikan pada terhadap keputusan penggunaan aplikasi *E-wallet* DANA.

3. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 menunjukkan bahwa pada variabel

keamanan (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 dan nilai t sebesar 4.987. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig $0.000 < 0.05$ dan t hitung $4.987 > 0.05$, artinya H1 dapat diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan berpengaruh secara signifikan pada terhadap keputusan penggunaan aplikasi *E-wallet* DANA.

Kriteria yang termasuk dalam uji f yaitu jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara simultan. Adapun hasil uji f sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1757.307	3	585.769	142.00	.000 ^b
	Residual	396.003	96	4.125		
	Total	2153.310	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan						
b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Fitur Layanan						

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Pada tabel 8 telah diketahui F tabel yaitu sebesar 3,09 dan signifikansi 0,05. Hasil uji f diatas dapat dilihat dari F hitung yang memiliki nilai sebesar $142.000 > 3,09$ yang berarti lebih F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ atau lebih kecil dari 0,05. Pada penelitian ini Ha diterima atau telah layak digunakan dalam pengujian hipotesis pada variabel fitur layanan, kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan aplikasi *E-wallet* DANA.

Pengaruh Fitur Layanan (X1) Terhadap Keputusan Penggunaan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan data dari SPSS dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, maka variabel fitur layanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

penggunaan aplikasi *E-wallet* DANA studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Pada penerapan dari teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dari penelitian tersebut bahwa dari sisi fitur layanan sudah sesuai atau terlaksana karena adanya fitur layanan yang lengkap, pengguna merasakan kemudahan dan pelayanan yang baik atau pengguna merasakan manfaat dari penggunaan *E-wallet* DANA dengan ini pengguna memutuskan menggunakan aplikasi *E-wallet* DANA, sehingga fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Risma Weti Aprilia dan Dewi Noor Susanti

(2022) dengan penelitian tentang “Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* DANA di Kabupaten Kebumen”. Fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan aplikasi *E-wallet* DANA pada mahasiswa FISIP Universitas Mulawarman dapat dilihat dari fitur - fitur yang terdapat pada aplikasi *E-wallet* DANA. *E-wallet* DANA memiliki fitur pengiriman uang atau transfer kebank atau sesama DANA yang tidak memiliki biaya admin atau minim dan DANA juga memiliki berbagai fitur pembayaran seperti pulsa dan data internet, BPJS kesehatan, dan voucher listrik.

Pengaruh Kemudahan (X3) Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* DANA (Y)

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan data dari SPSS dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, maka variabel kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan aplikasi *E-wallet* DANA studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Pada penerapan dari teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dari penelitian tersebut bahwa dari sisi kemudahan sudah sesuai atau terlaksana karena adanya kemudahan, pengguna merasakan kemudahan dan pelayanan yang baik atau pengguna merasakan manfaat dari penggunaan *E-wallet* DANA dengan ini pengguna memutuskan menggunakan aplikasi *E-wallet* DANA, sehingga kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dandy Kurnia (2020) dengan penelitian tentang “Pengaruh

Fitur, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan *Digital Banking* Jenius PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional”. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan tampilan awal aplikasi DANA yaitu pindai, isi saldo, kirim, dan minta yang menunjukkan langsung ke tujuan yang akan digunakan. Aplikasi *E-wallet* DANA juga memiliki layanan transaksi lengkap yang mendukung pengguna untuk lebih mudah dalam melakukan berbagai aktivitas pembayaran

Pengaruh Keamanan (X3) Terhadap Keputusan Penggunaan (Y)

Hasil dari pengolahan data SPSS dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, maka variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan aplikasi *E-wallet* DANA studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Pada penerapan dari teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dari penelitian tersebut bahwa dari sisi keamanan sudah sesuai atau terlaksana karena adanya keamanan pengguna merasakan kemudahan dan pelayanan yang baik atau pengguna merasakan manfaat dari penggunaan *E-wallet* DANA dengan ini pengguna memutuskan menggunakan aplikasi *E-wallet* DANA, sehingga fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Hasil yang sejalan dengan penelitian tersebut yaitu dilakukan oleh Muhammad Nur Avif, M. Agus Salim dan Arini Fitria Mustapita (2022) dengan penelitian tentang “Pengaruh Kepercayaan, Privasi dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi DANA pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang”. Keamanan dapat diartikan sebagai sautu pencegahan dari resiko, bahaya dan

penyalagunaan data maupun informasi. Jika aplikasi yang digunakan memiliki keamanan tinggi pengguna akan penuh percaya pada aplikasi yang digunakan. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan adanya keamanan ganda pada aplikasi DANA yaitu Dana Protection yang berfungsi sebagai proteksi pengguna dalam melakukan transaksi.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi *E-wallet* DANA (Studi Pada Mahasiswa FISIP Universitas Mulawarman), dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Fitur layanan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan, yang artinya fitur layanan didalamnya baik transaksi atau lainnya cukup lengkap yang dimiliki aplikasi *E-wallet* DANA mampu mendorong mahasiswa untuk menggunakannya.
2. Kemudahan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan, yang artinya semakin mudah suatu produk seperti aplikasi *E-wallet* maka akan menarik pengguna untuk menggunakannya seperti pada kalangan mahasiswa.
3. Keamanan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan, yang artinya pada aplikasi *E-wallet* pengguna menyimpan berbagai data informasi dan transaksi yang bersifat sangat rahasia, jika hal tersebut tidak terjadi masalah maka penggunaannya akan terus

atau loyal pada *E-wallet* yang digunakan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dan hasil analisis data serta kesimpulan, maka di hal ini penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Aplikasi *E-wallet* DANA

- a. Fitur layanan berdasarkan hasil penelitian, aplikasi *E-wallet* DANA sudah sangat lengkap, karena alasan pengguna menggunakan *E-wallet* DANA adanya fitur layanan transaksi yang tidak dimiliki *E-wallet* lainnya. Fitur layanan yang dimiliki DANA sudah memadai pengguna tetapi dengan hal ini juga *E-wallet* DANA juga harus mempertahankan fitur yang ada dan juga meningkatkan fitur layanan yang dapat terhubung dengan luas dari berbagai aplikasi lainnya serta fitur yang menarik sehingga pengguna tertarik untuk menggunakan *E-wallet* DANA.
- b. Kemudahan berdasarkan hasil penelitian, kemudahan yang terdapat pada *E-wallet* DANA sudah sangat memadai pengguna terutama mahasiswa. Kemudahan yang diberikan dari pihak aplikasi DANA sudah baik karena meliputi penggunaan didalamnya dan layanan yang sudah bekerja sama dengan pihak DANA sehingga mencakup semua kebutuhan pengguna. Pihak aplikasi *E-wallet* DANA harus tetap mempertahankan dan sehingga mampu bersaing dengan lainnya.
- c. Keamanan berdasarkan hasil penelitian, telah diketahui bahwa DANA sudah memiliki keamanan

yang cukup baik karena kemananya hampir sama dengan keamanan perbankan, selain itu DANA juga memiliki fitur *protection* yang mendeteksi segala transaksi yang tidak dikenal, tetapi hal tersebut tidak menjamin sehingga pihak DANA harus memberikan informasi kepada pengguna jika adanya transaksi yang tidak diketahui asalnya yang dilakukan oleh pengguna dan memberikan jaminan dengan cepat dan tanggap agar pengguna memiliki kepercayaan penuh dengan pihak DANA.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan jika mengambil penelitian yang berkaitan dengan penelitian tersebut dapat menyempurnakan dengan teori yang digunakan, menambah variabel atau mengganti dan jumlah responden agar penelitian selanjutnya lebih berkembang. Selain itu, diharapkan juga memperluas lokasi penelitian tidak hanya mahasiswa sefakultas tetapi bisa mengambil satu universitas atau bahkan satu daerah seperti kota agar penelitian tersebut dapat lebih luas sehingga menemukan hal baru.

DAFTAR PUSTAKA

Abrilia, N. D., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layananterhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Pendidikan Tata Niaga*, 8(3).

Alfaris, M. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital (E-Wallet). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(2),

67–74.

<https://doi.org/10.33059/jmas.v4i2.7450>

- Aprilia, R. W., & Susanti, D. N. (2022). Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 399–409. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.121>
- Arta, T. L. F., & Azizah, S. N. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Menggunakan Fitur Go-Food dalam Aplikasi Gojek. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 291–303. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.478>
- Avif, M. N., Salim, M. A., & Mustapita, A. F. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Privasi, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Bertransaksi Di Aplikasi Dana (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 82–94.
- El Wahyu, M. Z., & Fitriyani, M. N. (2021). Penerapan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Menganalisis Minat Mahasiswa Menggunakan Metode Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Bank Syariah. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.59729/alfatih.v3i1.39>
- Fitriyanti, E. D., Farida, E., & Primanto, A. B. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2019). *E – Jurnal Riset*

- Manajemen*, 12(01), 1464–1473.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2021). *Keamanan Data : Teori dan Implementasi*. Cv Jejak. file:///E:/t_pmp_0909014_chapter1/t_pmp_0909014_chapter1.pdf
- Gustiana, R., & Agustina, R. (2023). Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Dana Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 72–89.
- Hendro, O., Asiati, D. I., & Sari, D. P. (2020). Pengaruh Promosi, Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan Digital Dimediasi Oleh Pengetahuan Konsumen Dan Kepercayaan Konsumen Di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5(2), 73–98. <https://doi.org/10.36908/isbank.v5i2.117>
- Herawati, S., Saktiendi, E., & Raihanah, A. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi, dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi KAI Access terhadap Kepuasan Konsumen PT Kereta Api Indonesia (Persero). *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(6), 1391–1406. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v1i6.1436>
- Indrasari, M. (2019). *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan (Pertama (ed.))*. Unitomo Press.
- Indrawati, L., & Pattinama, M. M. (2021). Brand Image, Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Konsumen Di Dalam Pengaruhnya Terhadap Minat Ulang Penggunaan Aplikasi Dana. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 16–21.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Lestari, S., & Tri, I. K. (2021). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi DANA). *Jurnal Al-Misbah*, 2(1), 66–80.
- Made Laut Mertha Jaya, I. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Kedua)*. Quadrant.
- Marhaendra, A. N., & Mahyuzar, H. (2023). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Kepuasan Pada Pengguna E-Wallet Dana Di Kebumen. *Journal of Digital Business and Management*, 2(2), 84–90. <https://doi.org/10.32639/jdbm.v2i2.400>
- Masiaga, N. R., Worang, F. G., & Mandagie, Y. (2022). Pengaruh Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Yang Berbelanja Secara Online Di Lazada.Com. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 900–910. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40476>
- Mauludin, M. S., Saputra, A. D., Sari, A. Z., Munawaroh, I., & Regita, E. P. (2022). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Transaksi Di e-Commerce. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 108–123. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>
- Purwanto, E. (2020). Technology Adoption A Conceptual Framework. In *Advances in Science, Technology and Innovation (Pertama)*. Yayasan Pendidikan Philadelphia. https://doi.org/10.1007/978-3-030-50112-9_2
- Rismalia, R., & Sugiyanto, S. (2022).

- Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana Di Universitas Esa Unggul. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 561–588. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.309>
- Santi, S. C., Suriyanto, M. A., Desembrianita, E., & Rosyihuddin, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Financial Technology (GOPAY) di Kabupaten Gresik. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(3), 256–270.
- Setiawan, W., Sunaryo, D., & AR, K. (2022). Analisis Fitur Layanan Dan Keamanan Terhadap Penggunaan Dompot Digital (Shopee Pay). *Digital Business Journal*, 1(1), 52. <https://doi.org/10.31000/digibis.v1i1.6602>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (24th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27th ed.). ALFABETA.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisni dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. (2020). *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru Pres.
- Suriatno, M. E., Putra, D. H., Rumana, N. A., & Indawati, L. (2022). Penerimaan terhadap Sistem Informasi KIA Online di Kecamatan Cengkareng dengan Metode TAM. *Journal of Innovation Research and Knowledge .(JIRK)*, 2(5), 2145–2160. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/3661>
- Tonio, A. M. P., & Imam, A. (2021). Analisis Pengaruh Promosi Penjualan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Dana. *Academia.Edu*, 1, 1–22. https://www.academia.edu/download/65982729/Jurnal_Alycia_Maharani.pdf
- Wahyuningsih, D., & Nirawati, L. (2022). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Loyalitas Pelanggan E-wallet Aplikasi DANA. *Jurkam: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(3), 436–445.